BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek pengelolaan organisasi dan bisnis. Perusahaan saat ini tidak hanya dituntut untuk menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas, tetapi juga harus mampu mengelola sumber daya secara efisien dan mengambil keputusan secara cepat serta tepat. Salah satu area yang sangat dipengaruhi oleh kualitas pengambilan keputusan adalah manajemen rantai pasok, khususnya dalam proses pemilihan pemasok.

Pemasok memiliki peran strategis dalam menjamin keberlangsungan proses produksi. Kualitas bahan baku yang disuplai, ketepatan waktu pengiriman, serta konsistensi layanan dari pemasok akan berdampak langsung terhadap kualitas produk akhir dan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, kesalahan dalam memilih pemasok dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti meningkatnya biaya operasional, terhambatnya proses produksi, hingga menurunnya daya saing perusahaan di pasar.

Dalam praktik di lapangan, proses pemilihan pemasok masih sering dilakukan secara manual dan konvensional. Keputusan umumnya diambil berdasarkan pengalaman pribadi, pertimbangan subjektif, atau hubungan kerja yang telah terjalin sebelumnya. Meskipun pendekatan tersebut dapat memberikan hasil dalam kondisi tertentu, namun metode ini memiliki kelemahan yang cukup besar, terutama ketika jumlah pemasok semakin banyak dan kriteria penilaian semakin kompleks. Keputusan yang diambil secara subjektif berpotensi menimbulkan ketidakkonsistenan dan sulit dipertanggungjawabkan secara objektif.

Secara konseptual, pemilihan pemasok merupakan permasalahan pengambilan keputusan multikriteria (Multi Criteria Decision Making/MCDM). Hal ini disebabkan karena keputusan tidak hanya

bergantung pada satu faktor saja, melainkan melibatkan berbagai kriteria yang saling berkaitan, seperti harga, kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, serta kualitas layanan. Setiap kriteria memiliki tingkat kepentingan yang berbeda, sehingga diperlukan suatu metode yang mampu mengakomodasi perbedaan tersebut secara sistematis.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan solusi yang dapat digunakan untuk membantu pengambil keputusan dalam menghadapi permasalahan multikriteria. SPK memanfaatkan teknologi komputer untuk mengolah data dan menerapkan model atau metode tertentu sehingga menghasilkan rekomendasi keputusan yang lebih rasional dan terukur. Salah satu metode yang paling sering digunakan dalam SPK adalah Simple Additive Weighting (SAW). Metode SAW dikenal luas karena kesederhanaannya, kemudahan dalam proses perhitungan, serta kemampuannya dalam menghasilkan pemeringkatan alternatif secara jelas dan transparan.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) diharapkan mampu membantu perusahaan dalam memilih pemasok terbaik secara objektif, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan. Makalah ini disusun untuk mengkaji dan menjelaskan penerapan metode SAW dalam sistem pendukung keputusan pemilihan pemasok secara lebih mendalam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam makalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep dan peran Sistem Pendukung Keputusan dalam membantu pemilihan pemasok?
2. Bagaimana prinsip kerja dan tahapan metode Simple Additive Weighting (SAW)?
3. Bagaimana proses evaluasi pemasok berdasarkan kriteria yang telah ditentukan?

4. Bagaimana hasil penerapan metode SAW dalam menentukan pemasok terbaik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan makalah ini adalah:

1. Menjelaskan konsep Sistem Pendukung Keputusan dan penerapannya dalam pemilihan pemasok.
2. Menguraikan prinsip dan tahapan metode Simple Additive Weighting (SAW) secara rinci.
3. Mendeskripsikan proses penilaian dan pemeringkatan pemasok berdasarkan kriteria tertentu.
4. Memberikan gambaran manfaat penerapan metode SAW dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman teoritis mengenai SPK dan metode SAW bagi mahasiswa dan akademisi.
2. Menjadi referensi dalam penyusunan tugas, makalah, atau penelitian terkait pengambilan keputusan multikriteria.
3. Memberikan gambaran praktis bagi perusahaan dalam mengimplementasikan SPK untuk pemilihan pemasok.